

GIRIMANAH FUN RUN
Ajang Komunikasi Pelari

YOGYA (KR) - Guna menyemarakkan HUT pertama, Girimanah Resto mengadakan lari gembira (fun run) menempuh jarak 5 km dengan start dan finish di Girimanah Resto, Minggu (5/1).

Jumlah peserta mencapai 100 orang yang terdiri 70 pelari wakil komunitas dan 30 pelari pengembira dari Kota Yogyakarta, Temanggung, Purwokerto, Solo dan kota lainnya.

"Event Girimanah Fun Run ini selain untuk merayakan HUT ke-1 Girimanah Resto, juga menjadi forum komunikasi antar komunitas pelari di DIY dan sekitarnya," kata salah satu pemilik Girimanah Resto, Dian Ariani.

Kegiatan Girimanah Fun Run 5K tersebut juga dihadiri para relasi dan pelanggan antara lain Wawan Harmanah (Wakil Walikota terpilih Kota Yogyakarta), Eko Yunianto (Kepala OJK DIY), R Agus Tri Murjanto (Direktur Pemasaran Bank BPD DIY), Didi Achjari (Ketua ISEI Cabang Yogyakarta), Budiharto Setyawan (Komisaris Novotel Suite, Yogyakarta) dan Y Sri Susilo (Dosen FBE UAJY).

Dalam kesempatan itu Wawan mengatakan, pemilik dan manajemen Girimanah resto selama ini mempunyai komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk melibatkan menjadi karyawan dan atau pemasok bahan baku.

"Ke depan Girimanah Resto tetap peduli pada lingkungan sekitar, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar resto," harap Wawan.

Sedangkan Eko Yunianto menyatakan, sajian menu masakan Indonesia dan Barat yang terbukti lezat, sebaiknya juga diimbangi dengan mengangkat menu makanan tradisional lokal.Ke depan menu khas lokal dapat diangkat dan dipromosikan oleh Girimanah Resto.

Fun Run tersebut diakhiri dengan makan bersama dengan menu yang disajikan oleh Girimanah Resto. Serta pembagian door prize dan sesi foto bersama. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

Para peserta fun run bersiap meninggalkan garis start.

HUKUM

WISATAWAN WONOSOBO TERSERET OMBAK MLIWIS
Ditemukan Setelah 3 Hari dalam Pencarian

KEBUMEN (KR) - Wisatawan asal Desa Ngadisono, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo, yang terseret ombak Pantai Mliwis Kenoyojayan, Ambal Kebumen, Sabtu (4/1), ditemukan sudah meninggal dunia di Pantai Melodi Miritpetikusan, Mirit Kebumen, Senin (6/1) sekitar pukul 14.30.

Korban bernama Hanif Aslam (11) ditemukan warga setempat dalam posisi telungkup di tepi pantai. Kapolres Kebumen, AKBP Recky, menegaskan ciri-ciri korban sesuai dengan laporan keluarga.

"Saat ditemukan, korban masih mengenakan celana yang sama saat terakhir kali terlihat. Pihak keluarga juga mengenali bentuk rambut korban," jelasnya.

Penemuan korban mengakhiri operasi pencarian yang telah berlangsung selama 3 hari. Pencarian korban melibatkan Tim SAR gabungan, Polres Kebumen, TNI, relawan, masyarakat, serta nelayan setempat. Kapolres mengimbau masyarakat berhati-hati saat berwisata di pantai, terutama yang memiliki karakteristik ombak besar seperti di sepanjang pantai selatan Kebumen.

Sebelumnya, pemancing asal Desa Sitanggal Larangan Kabupaten Brebes, Sepudin (39), hilang terseret ombak Pantai Sawangan Karangduwur, Ayah Kebumen, Senin (23/12). Korban terseret ombak begitu terjatuh ke laut saat memancing di tebing pantai tersebut. **(Suk)-f**

Kejari Boyolali Berhasil Mengeksekusi 1 DPO

BOYOLALI (KR) - Tim Pidana Umum (Pidum) dan Intelijen Kejaksanaan Negeri (Kejari) Boyolali,

berhasil mengamankan 1 terpidana kasus pengero-yokan di Desa Jarakah Selo, Boyolali Jawa Tengah.



KR-Mulyawan

Kasi Intel Kejari Boyolali, Emanuel Yogi Aryanto, dan Kasi Pidum Kejari Boyolali, Perwira Putra Bangsawan, saat gelar kasus pengero-yokan di Selo.

BUNGKAM INTER DI LAGA FINAL

AC Milan Juara Piala Super Italia

RIYADH (KR) - AC Milan sukses merengkuh gelar Piala Super Italia usai menang 3-2 atas rival sekotanya, Inter Milan pada laga final di Stadion Al-Awwal Park, Riyadh, Arab Saudi, Selasa (7/1) dini hari WIB.

Gelar ini menjadi yang ke-8 bagi *Rossoneri* sepanjang sejarah di pesepakbolaan Italia, menyamai jumlah trofi yang doraih Inter Milan pada turnamen yang sama.

Pada laga ini, Milan yang mengambil inisiatif menyerang sejak menit awal. Laga baru berjalan 10 menit, sontekan Tijjani Reijnders nyaris menjadi gol jika saja bola tak melenceng tipis di sebelah gawang Inter. Tak ingin terus ditekan, Inter balik menyerang dan mendapatkan peluang melalui tendangan keras Federico Dimarco menit 23, meski masih belum berujung menjadi gol.

Jelang babak pertama usai, Inter memecah kebuntuan melalui gol Lautaro Martinez, memanfaatkan umpan Mehdi Taremi. Keunggulan 1-0 bagi Inter di babak pertama, langsung bertambah saat laga paruh kedua baru memasuki menit kedua. Kali ini giliran Mahdi Tare-

mi yang membobol gawang Mike Maignan di menit 47 untuk membawa Inter unggul 2-0.

Saying, selepas unggul dua gol, Inter menurunkan permainan dan memilih untuk bertahan. Keputusan ini membuat Milan mampu bangkit dan mencetak gol melalui Theo Hernandez menit 52. Bahkan di menit 80, anak asuh pelatih Sergio Conceicao ini mampu menyamakan skor lewat gol Christian Pulisic.

Saat laga sepertinya akan berakhir imbang di waktu normal, penyerang asal Inggris, Tammy Abraham tampil sebagai pahlawan bagi Milan dengan mencetak gol penentu kemenangan di menit 90+3 memanfaatkan umpan Rafael Leao. Skor 3-2 untuk kemenangan Milan akhirnya menutup laga.

Pelatih AC Milan, Sergio Conceicao mengapresiasi para pemainnya



KR-API/Altaf Qadri

Pemain AC Milan merayakan gelar juara.

yang tampil dengan mentalitas kuat dan mampu bangkit meski sempat tertinggal dua gol terlebih dahulu. "Para pemain rendah hati, mereka memiliki mentalitas yang baik. Saya harus mengucapkan terima kasih kepada mereka," katanya kepada Milan TV dikutip dari laman resmi klub.

Sedang pelatih Inter Milan, Simo-

ne Inzaghi kecewa atas kekalahan timnya. "Kami memiliki beberapa peluang untuk mencetak gol jadi 3-1, di berbagai momen, kemudian kami kebobolan gol 2-2 dan kalah. Kita harus mengucapkan selamat kepada Milan yang tidak menyerah dan tetap bertahan dalam permainan," ujarnya dikutip situs resmi klub. **(Hit)-d**

SEBELUM HADAPI PERSEBAYA

PSS Harapkan Dua Pemain Asing Beres

SLEMAN (KR) - Pelatih PSS Sleman, Mazola Junior meminta manajemen bergerak cepat untuk menyelesaikan proses pendaftaran dua pemain asing anyarnya, Vico Duarte dan Marcelo Cirino. Keduanya diharapkan sudah bisa dimainkan untuk menghadapi Persebaya Surabaya, Sabtu, 11 Januari mendatang.

Laga melawan Persebaya sangat penting bagi PSS sebagai laga pembuka pekan kedua BRI Liga 1 2024/2025. Bermain selaku tuan rumah, PSS ingin memaksimalkan keuntungan untuk mendapatkan poin penuh dan memperbaiki posisinya di papan klasemen.

Hal tersebut diutarakan Mazola Junior saat memimpin latihan di Lapangan Pakembinangun,

Pakem, Selasa (7/1) kemarin. Pelatih asal Brasil ini mengutarakan persiapan melawan Persebaya sudah berjalan sangat bagus. "Luar biasa pagi ini (kemarin red) bagus sekali latihan. Tahun ini kita mulai dengan baik. Persiapan lawan Persebaya bagus sekali kita sudah persiapan semuanya," kata Mazola Junior.

Semua pemain serius berlatih, termasuk Marcelo Cirino dan Vico Duarte yang sudah masuk dalam skemanya. Ia berharap semua proses berjalan dan kedua pemain dapat dimainkan lawan Persebaya. "Kita harapkan Vico dan Marcelo bisa main lawan Persebaya," ujarnya.

Adaptasi, sambung Mazola

Junior bukan hal yang sulit bagi keduanya. Kedua pemain asal Brasil cepat menyatu dengan tim. Jadi kini, hanya tinggal bagaimana manajemen bergerak untuk merampungkan administrasi keduanya di PSSI agar bisa dimainkan. "Adaptasi tidak ada masalah dan mereka beradaptasi dengan baik. Main atau tidaknya lawan Persebaya tergantung dari dokumentasi, masuk ke PSSI terus masuk proses di dalam sana," bebernya.

Pelatih berlisensi CBF Pro ini sejatinya berharap bisa mendapatkan lagi tambahan pemain asing baru. Ia berharap di putaran kedua, bisa mengganti tiga pemain asing. Namun, ter-



nyata hanya dua saja yang bisa didapatkan PSS dan itupun prosesnya belum selesai.

Situasi kontrak, dinilai menjadi salah satu kesulitan yang dialami untuk mengganti pemain asing. PSS harus punya cukup kocek untuk dapat melakukan pergantian pemain asing di putaran kedua, dan semua itu tidak mudah dan bukan dalam ranah tim pelatih.

Situasi kian terasa sulit bagi Mazola Junior, sebab keinginannya mendatangkan pemain lokasi baru pun sulit dilakukan. Mazola pun menampik isu kedekatan PSS dengan sejumlah pemain seperi Jayus Haryono, Riko Simanjuntak hingga Terens Puhiri. "Belum kita kontrak siapapun pemain lokal dan itu rumor," tandasnya. **(Yud)-d**

RUANG GURU SDN 02 SUKOSARI JUMANTONO TERBAKAR

Seluruh Buku Raport Siswa Musnah Dilalap Api

KARANGANYAR (KR) - Ruang guru dan ruang tamu SDN 02 Sukosari Jumantono ludes dilalap api, Selasa (7/1) dinihari. Api melumat habis benda-benda di dalam ruangan termasuk buku raport peserta didik kelas I-VI.

"Total 110 buku raport siswa kelas I-VI terbakar, berikut almarinya. Ada juga laptop, buku-buku, dokumen dan kulkas," ungkap Kepala SDN 02 Sukosari, Sugino.

Api diduga muncul dari hubungan listrik arus pendek. Didapati, sejumlah alat elektronik masih menyala seharian. Kebakaran yang diduga dipicu korsleting listrik itu terjadi pukul 03.00.

Sugino mengatakan tak ada yang bisa diselamatkan di lokasi kebakaran. Kerugian diperkirakan Rp 150 juta. Ruangan guru yang terbakar berukuran 8X8 meter persegi. Kebakaran merembet ke ruang tamu berukuran 5X5 meter persegi. Sugino mengatakan seluruh

siswa diliburkan. Para guru dan karyawan belum siap menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di tengah musibah. Mulai Rabu (8/1), KBM dilaksanakan seperti biasa. Saat kejadian, lokasi sekolah tanpa penunggu karena penjaga tak bermukim di sana. Kejadian ini dilaporkan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Karanganyar supaya segera ditindaklanjuti.

Sugino mengatakan para guru kelas terpaksa menulis ulang buku raport ratusan siswa yang terbakar. Dibutuhkan waktu sekitar satu bulan menulis ulang buku-buku itu. "Untungnya buku induk siswa disimpan di almari terpisah. Jadi masih bisa dipakai membuat buku raport salinan," tuturnya.



KR-Abdul Alim

Ruangan guru SDN 02 Sukosari luluh lantak akibat kebakaran.

Kapolsek Jumantono, AKP Eko Budi H, mengatakan kebakaran dipicu korsleting listrik. Ia mengatakan beberapa alat elektronik menyala sepanjang hari diduga menyebabkan korsleting. Pemadaman dilakukan petugas

Damkar dengan dua unit mobil serta dibantu tangki BPBD.

"Olah TPK oleh Inavis sudah dilakukan pagi tadi. Tidak ada korban jiwa atau luka di kebakaran ini. Murni korsleting bukan sabotase," ujarnya. **(Lim)-f**

keluarganya, Senin (6/1).

Kasi Intel Kejari Boyolali, Emanuel Yogi Aryanto, mengatakan insiden pengero-yokan itu terjadi pada 26 Agustus 2022 silam, di halaman rumah warga Dusun Sepi Desa Jarakah, Kecamatan Selo. Parsilah dan anaknya, Eko Wahyudi melakukan penganiayaan terhadap Mujiyanto.

Awalnya Eko memukul Mujiyanto sebanyak tujuh kali dan Parsilah memecang korban. Keduanya terbukti melakukan penganiayaan sesuai dengan Psal 351 ayat 1 jo Pasal 55 ayat 1 KUHP. Hanya saja, Eko sudah menjalani hukumannya. Sedangkan Parsilah masuk daftar pencarian orang (DPO).

"Iya, pada hari ini telah dilakukan eksekusi terhadap DPO adalah terpidana kami atasnama Parsilah. Sebenarnya kedua terdakwa adalah ibu dan anak. Terpidana satu (Eko) sudah menjalani hukuman," jelas Yogi.

Yogi menjelaskan perkara itu telah dituntut pada 11 Juli 2203. Kemudian diputus oleh PN Boyolali dengan putusan, Eko mendapat hukuman 8 bulan penjara. Sedangkan Parsilah mendapat hukuman 5 bulan penjara. Terhadap putusan PN Boyolali kemudian dilakukan upaya hukum yang oleh putusan Pengadilan Tinggi telah diputus dengan menguatkan putusan dari PN, yaitu telah diputus pada tanggal

20 September 2023.

Kemudian Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Hasil putusan MA pada 7 Maret 2024 dengan nomor 244 K/Pid/2024 yang menyatakan bahwa tidak dapat menerima permohonan kasasi. Sehingga hal itu menguatkan agar terdakwa Eko menjalani pidana sesuai putusan PN dan begitu juga dengan Parsilah.

"Pada putusan MA ini, kami telah dilakukan upaya-upaya pemanggilan secara patut. Yaitu panggilan pertama pada tanggal 4 Desember 2024, namun pada saat itu terpidana (Parsilah) memberitahukan bahwa belum bisa menemui panggilan

karena sakit," tuturnya.

Kemudian jaksa melakukan pemanggilan kedua pada 12 Desember 2024. Parsilah kembali mangkir dengan tidak menanggapi soal itu. Pada pemanggilan ketiga 16 Desember 2024, terpidana juga tidak mengindahkan surat tersebut.

Tim Kejari Boyolali selanjutnya melakukan penelusuran ke tempat tinggal terdakwa pada 2 Januari 2025. Pada saat pelacakan itu, ia mengimbau pada masyarakat, tetangga dan kerabat terdakwa agar Parsilah segera menyerahkan diri. "Pada hari ini terpidana telah menyerahkan diri untuk melaksanakan eksekusi itu," ungkapny. **(Mul)-f**